



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

Prosedur

Peringatan dini *dan* Evakuasi darurat

Akademi Komunitas Kelautan dan Perikanan Wakatobi



INFORMASI LENGKAP TENTANG PROSEDUR PERINGATAN DINI DAN PROSEDUR EVAKUASI KEADAAN DARURAT

Prosedur Evakuasi

Segera tinggalkan gedung sesuai dengan petunjuk Tim Evakuasi Tanggap Darurat atau ikuti arah jalur evakuasi/tanda keluar. Jangan kembali ke dalam gedung dengan alasan apa pun.

1. Turun atau berlariilah mengikuti arah tanda keluar, jangan panik, dan saling membantu untuk memastikan proses evakuasi berjalan dengan aman.
2. Wanita tidak diperbolehkan menggunakan sepatu hak tinggi dan stoking saat evakuasi.
3. Berikan bantuan kepada penyandang disabilitas atau wanita yang sedang hamil.
4. Berkumpul di daerah aman (muster point) yang telah ditentukan. Tetap berada di lokasi tersebut sambil menunggu instruksi selanjutnya. Pengawas Tim Tanggap Darurat bersama atasan masing-masing melakukan pendataan jumlah karyawan, termasuk yang hilang maupun terluka, kemudian melaporkannya kepada koordinator.



Prosedur Evakuasi Keadaan Darurat Kebakaran

1. Tetap tenang dan jangan panik.
2. Segera menuju tangga darurat yang terdekat dengan berjalan biasa dengan cepat, namun tidak berlari.
3. Lepaskan sepatu hak tinggi karena menyulitkan dalam langkah kaki.
4. Janganlah membawa barang yang lebih besar dari tas kantor/tas tangan.
5. Beritahu orang lain/tamu yang masih berada di dalam ruangan lain untuk segera melakukan evakuasi.
6. Bila pandangan tertutup asap, berjalanlah dengan merayap pada tembok atau pegangan pada tangga, atur pernapasan pendek-pendek.
7. Jangan berbalik arah karena akan berakibat dengan orang-orang di belakang Anda dan menghambat evakuasi. Segeralah menuju titik kumpul yang ada di tempat tersebut untuk menunggu instruksi berikutnya.

PERINGATAN DINI DAN EVAKUASI DARURAT TERHADAP GEMPA BUMI

1. Pejabat/pegawai penghuni lantai memberitahukan adanya gempa bumi kepada Petugas Tanggap Darurat Lantai.
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada Petugas Tanggap Darurat Gedung dan Petugas Tanggap Darurat Listrik.
3. Petugas Tanggap Darurat Gedung membunyikan alarm atau mengumumkan adanya gempa bumi.
4. Petugas Tanggap Darurat Listrik melakukan pemutusan aliran listrik melalui panel listrik.
5. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengumpulkan massa (penghuni gedung).

Apabila massa dapat dikumpulkan, maka dilakukan evakuasi. Apabila massa tidak dapat dikumpulkan, maka Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan bahwa massa tidak dapat dikuasai kepada:

1. Petugas Bencana Alam.
2. Petugas Tanggap Darurat Gedung.

Petugas Tanggap Darurat Gedung melaporkan adanya gempa bumi kepada:

1. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Wakatobi dan Petugas Pelayanan Kesehatan melakukan koordinasi untuk evakuasi.
2. Petugas Tanggap Darurat Lantai memberitahukan kepada seluruh penghuni ruangan untuk evakuasi melalui tangga darurat lantai atau tempat yang aman dari gempa.

3. Petugas Tanggap Darurat Lantai mengarahkan kepada seluruh penghuni ruangan untuk berjalan secara tertib, tidak berlari, tidak menggunakan lift, dan berbaris secara teratur untuk menuju ke tempat aman yang telah ditentukan (assembly point).
4. Petugas Pelayanan Kesehatan melaksanakan triase (pemilahan kondisi kesehatan pejabat/pegawai yang dievakuasi) berdasarkan kondisi kesehatan korban dan memberikan pertolongan kesehatan.
5. Koordinator Tanggap Darurat memberitahukan kepada seluruh penghuni gedung tentang situasi keamanan gedung.